

MEDIA SOSIAL DAN BAHASA ARAB: STUDI EKSPLORATIF TENTANG PERILAKU BERBAHASA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 WELERI DALAM KONTEKS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Muhammad Iqbal Faizul Mustofa¹, Rahmat Setiawan²

¹ Universitas Muhammadiyah Kendal Batang

² Universitas Muhammadiyah Kendal Batang

Email : hhafiiidd@gmail.com¹, rahmat.s3.rs@gmail.com²

E-Issn: 3063-8313

Received: April 2025

Accepted: April 2025

Published: Mei 2025

Abstract :

The lack of understanding about how social media affects the language behavior of students at SMK Muhammadiyah 1 Weleri in the context of learning, necessitates research to explore this phenomenon and understand how social media can be utilized to improve students' language skills in Arabic. This study uses a qualitative research approach with a case study design. The results of this study indicate that students use Arabic on social media to communicate, share information, and express themselves in the context of Arabic language learning. The factors that influence students' language behavior in using Arabic on social media are educational background, language proficiency level, language motivation, social media influence, and environmental influence. This study recommends that Arabic language education should consider the use of social media as one of the strategies for Arabic language learning.

Keywords: Social Media, Arabic Language, Language Behavior)

Abstrak :

Kurangnya pemahaman tentang bagaimana media sosial mempengaruhi perilaku berbahasa siswa SMK Muhammadiyah 1 Weleri dalam konteks pembelajaran, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengeksplorasi fenomena ini dan memahami bagaimana media sosial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa dalam Bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa menggunakan bahasa Arab di media sosial untuk berkomunikasi, berbagi informasi dan mengekspresikan diri dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku berbahasa siswa dalam penggunaan bahasa Arab di media sosial adalah latar belakang pendidikan, tingkat kemahiran bahasa, motivasi berbahasa, pengaruh media sosial, dan pengaruh lingkungan. Penelitian ini merekomendasikan bahwa pendidikan bahasa Arab harus mempertimbangkan penggunaan media sosial sebagai salah satu strategi pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Media Sosial, Bahasa Arab, Prilaku Berbahasa

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak besar pada kehidupan masyarakat, termasuk dalam hal pendidikan. Media sosial, sebagai salah satu platform komunikasi online, telah menjadi bagian integral dari kehidupan siswa SMK Muhammadiyah 1 Weleri. Bahasa Arab, sebagai bahasa agama dan bahasa internasional, memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat muslim. Bahasa Arab digunakan sebagai bahasa



ibadah, bahasa pendidikan, dan bahasa komunikasi dalam berbagai konteks. Penggunaan bahasa Arab di media sosial telah menjadi fenomena yang menarik. Siswa SMK Muhammadiyah 1 Weleri, sebagai bagian dari generasi digital, telah menggunakan media sosial untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan mengekspresikan diri dalam bahasa Arab. Media sosial telah menjadi salah satu platform pembelajaran yang efektif dan efisien. Penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab dapat membantu siswa dalam memperoleh kemampuan berbahasa yang lebih baik, penggunaan bahasa Arab di media sosial dapat mempengaruhi identitas diri siswa SMK Muhammadiyah 1 Weleri dalam konteks Pembelajaran bahasa Arab. siswa yang menggunakan bahasa Arab di media sosial dapat memiliki identitas diri yang kuat dan positif dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Namun, penggunaan bahasa Arab di media sosial juga memiliki beberapa tantangan, seperti kesalahan dalam penulisan dan pengucapan, serta penyalahgunaan bahasa. Selain tantangan, penggunaan bahasa Arab di media sosial dapat menimbulkan dampak negatif, seperti halnya penyebaran informasi yang salah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk memahami lebih lanjut tentang perilaku berbahasa siswa SMK Muhammadiyah 1 Weleri dalam penggunaan bahasa Arab di media sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perilaku berbahasa siswa SMK Muhammadiyah 1 Weleri dalam penggunaan bahasa Arab di media sosial dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang penggunaan bahasa Arab di media sosial dan perilaku berbahasa siswa SMK Muhammadiyah 1 Weleri dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pendidik, orang tua, dan pihak lain yang terkait dengan pendidikan bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang perilaku berbahasa siswa SMK Muhammadiyah 1 Weleri dalam konteks pembelajaran bahasa Arab menggunakan media sosial. Adapun desain studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang kasus tertentu, yaitu perilaku berbahasa siswa SMK Muhammadiyah 1 Weleri dalam konteks pembelajaran bahasa Arab menggunakan media sosial. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam tentang konteks dan situasi yang terkait dengan kasus yang diteliti.

Sumber data pada penelitian kali ini merupakan siswa SMK Muhammadiyah 1 Weleri yang menggunakan media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab. Data penelitian dikumpulkan melalui tiga teknik utama. Pertama, wawancara mendalam dilakukan untuk memahami secara

mendalam tentang perilaku berbahasa siswa dalam konteks pembelajaran bahasa Arab menggunakan media sosial. Kedua, observasi dilakukan dengan mengamati jenis konten yang digunakan di TikTok, YouTube, dan Instagram, WhatsApp termasuk tema, dan efektivitasnya dalam mendukung pembelajaran dalam konteks pembelajaran bahasa Arab menggunakan media sosial. Ketiga, dokumentasi berupa pengumpulan dan analisis contoh konten pembelajaran yang relevan untuk mendapatkan gambaran konkret mengenai materi yang tersedia di platform tersebut.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis tematik. Analisis tematik digunakan untuk memahami secara mendalam tentang tema-tema yang terkait dengan perilaku berbahasa siswa dalam konteks pembelajaran bahasa Arab menggunakan media sosial. Kriteria validitas dalam penelitian ini adalah kredibilitas, transferabilitas dependabilitas. Kredibilitas diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi yang dilakukan secara langsung dengan sumber data. Transferabilitas diperoleh melalui deskripsi yang rinci tentang konteks dan situasi yang terkait dengan kasus yang diteliti. Dependabilitas diperoleh melalui dokumentasi yang rinci tentang proses penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMK Muhammadiyah 1 Weleri menggunakan bahasa Arab di media sosial untuk berbagai tujuan, seperti berkomunikasi dengan teman, berbagi informasi, dan mengepresikan diri. Adapun media sosial merupakan sebuah media online yang digunakan untuk saling berbagi, berkomunikasi dan berinteraksi di jejaring sosial yang bukan saja memungkinkan antar individu bertukar informasi, melakukan swafoto, bertukar video atau bertukar pesan semata, melainkan dapat pula diterapkan untuk tujuan pembelajaran. Menurut (Depi Kurniati, 2022) Media sosial yang biasa digunakan dalam pembelajar bahas Arab adalah Whatsapp, Instagram, Youtube dan tiktok. Media-media ini mendapatkan tanggapan positif dari para siswa dalam penggunaannya untuk pembelajaran bahasa Arab dikarenakan penggunaannya yang fleksibel, tidak terbatas ruang dan waktu, serta pembelajarannya lebih beragam.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Bahasa Arab di Media Sosial Oleh Siswa SMK Muhammadiyah 1 Weleri

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa beberapa faktor mempengaruhi penggunaan bahasa Arab di media sosial oleh siswa SMK Muhammadiyah 1 Weleri, seperti: *Latar belakang Pendidikan*, latar belakang pendidikan siswa SMK Muhammadiyah 1 Weleri memainkan peran penting dalam mempengaruhi penggunaan bahasa Arab di media sosial. Siswa yang memiliki latar belakang pendidikan bahasa Arab yang lebih baik cenderung memiliki kemampuan berbahasa Arab yang lebih tinggi, sehingga mereka dapat menggunakan bahasa Arab lebih efektif di media sosial. Mereka juga

lebih mampu memahami nuansa bahasa Arab dan menggunakan bahasa Arab dalam konteks yang tepat. Latar belakang pendidikan ini juga mempengaruhi pengalaman belajar bahasa Arab siswa, motivasi mereka untuk mempelajari bahasa Arab, dan kemampuan mereka dalam memahami teks bahasa Arab dan menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, guru perlu memperhatikan latar belakang pendidikan siswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mereka. Dengan memperhatikan latar belakang pendidikan siswa, guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa. Maka, dengan hal ini tentu siswa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mereka dan menggunakan bahasa Arab dengan lebih efektif di media sosial.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di era digital, memahami peran latar belakang pendidikan siswa sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mereka dan mempersiapkan mereka untuk menggunakan bahasa Arab dalam berbagai konteks. Latar belakang pendidikan siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa Arab mereka, Siswa yang memiliki pengalaman belajar bahasa Arab yang lebih kuat cenderung lebih sering menggunakan bahasa tersebut dalam media sosial. Sehingga penting bagi guru untuk memperhatikan faktor ini dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mereka dan menggunakan bahasa lebih efektif di media sosial.

Tingkat Kemahiran Bahasa, tingkat kemahiran berbahasa menjadi faktor yang signifikan dalam penggunaan bahasa Arab di media sosial. Semakin tinggi tingkat kemahiran seseorang dalam bahasa Arab, semakin besar kemungkinan ia akan menggunakan bahasa tersebut secara lebih luas dan alami di media sosial. Seseorang yang mahir dalam bahasa Arab cenderung lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa tersebut untuk berbagai tujuan termasuk berkomunikasi di media sosial, berbagai konten dan bahkan bisa saja terlibat langsung dalam diskusi online. Lebih dari itu, kemahiran bahasa Arab dapat memotivasi siswa untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan berbahasanya melalui media sosial misalnya dengan mengikuti akun-akun yang menggunakan bahasa Arab, membaca artikel dan berpartisipasi dalam diskusi online. Maka, Salah satu alasan dalam meningkatkan kemahiran berbahasa dengan menemukan kosa kata mufradat baru atau kalimat baru di media sosial seperti Youtube, Instagram, WhatsApp dan sebagainya (Nurjannah & Nawawi, 2022).

Motivasi berbahasa, motivasi berbahasa Arab siswa SMK Muhammadiyah 1 Weleri merupakan faktor penting yang mempengaruhi penggunaan bahasa Arab di media sosial. Motivasi berbahasa Arab dapat didefinisikan sebagai keinginan atau dorongan untuk mempelajari dan menggunakan bahasa Arab dalam berbagai konteks, termasuk media sosial. Siswa yang memiliki motivasi berbahasa Arab yang tinggi cenderung lebih aktif dalam menggunakan bahasa Arab di media sosial, karena mereka memiliki keinginan untuk meningkatkan

kemampuan berbahasa Arab mereka dan berinteraksi dengan pengguna bahasa Arab lainnya.

Motivasi berbahasa Arab dapatlah dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti halnya, minat siswa terhadap bahasa Arab, kebutuhan siswa untuk menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, dan pengalaman siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap bahasa Arab akan lebih cenderung dan termotivasi untuk mempelajari dan menggunakan bahasa Arab di media sosial. Selain itu, siswa yang memiliki kebutuhan untuk menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, seperti untuk berkomunikasi dengan teman atau keluarga yang berbicara bahasa Arab, cenderung lebih termotivasi untuk mempelajari dan menggunakan bahasa Arab di media sosial. Penggunaan bahasa Arab di media sosial dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan motivasi berbahasa Arab siswa. Dengan menggunakan bahasa Arab di media sosial, siswa dapat berinteraksi dengan pengguna bahasa Arab lainnya, memperoleh umpan balik, dan meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mereka. Selain itu, penggunaan bahasa Arab di media sosial juga dapat membantu siswa untuk memahami nuansa bahasa Arab dan menggunakan bahasa Arab dalam konteks yang tepat.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, motivasi berbahasa Arab siswa perlu diperhatikan oleh guru. Dalam hal ini, guru dapat menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan motivasi berbahasa Arab siswa, seperti menggunakan metode yang interaktif, memberikan umpan balik yang positif, dan menyediakan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dengan pengguna bahasa Arab lainnya. Selain itu, guru juga dapat menggunakan media sosial sebagai alat untuk meningkatkan motivasi berbahasa Arab siswa dan meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kesimpulan, motivasi berbahasa Arab siswa SMK Muhammadiyah 1 Weleri merupakan faktor penting yang mempengaruhi penggunaan bahasa Arab di media sosial. Motivasi yang kuat akan mendorong seseorang untuk lebih aktif dalam menggunakan bahasa Arab, baik dalam hal menulis, maupun berkomunikasi. Media sosial dengan pendekatan interaktif dan menarik tentunya dapat menjadi platform yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab.

Pengaruh media sosial, pengaruh media sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa Arab di media sosial oleh siswa SMK Muhammadiyah 1 Weleri. Media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari siswa, dan mereka menggunakan media sosial untuk berbagai keperluan, termasuk berkomunikasi dengan teman, mencari informasi dan berbagi pengalaman. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, media sosial dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa. Dimana siswa dapat menggunakan atau memanfaatkan media sosial untuk berbagai kegiatan seperti halnya Instagram, WhatsApp, Youtube, Tiktok dan yang lainnya dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan berbahasa Arab, seperti membaca

postingan, berkomunikasi dengan teman, atau menonton video dengan bahasa Arab. Penggunaan media sosial dapat membantu meningkatkan kosa kata, ketrampilan berbicara dan pemahaman terhadap bahasa Arab. Misalnya, seseorang pengguna dapat belajar kosa kata baru dari caption di Instagram atau berdiskusi dengan teman tentang topik tertentu dalam bahasa Arab di WhatsApp. Selain itu, penggunaan bahasa Arab di media sosial yang terarah dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab, memperluas wawasan, dan mendukung interaksi dengan orang lain yang juga belajar bahasa Arab.

Namun, pengaruh media sosial juga memiliki dampak negatif pada penggunaan bahasa Arab di media sosial. Siswa mungkin lebih cenderung menggunakan bahasa yang tidak formal atau bahasa slang dalam media sosial, yang dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa Arab mereka. Oleh karena itu, penting adanya pantauan disaat siswa menggunakan media sosial dan memberikan bimbingan yang tepat untuk memastikan bahwa siswa menggunakan bahasa Arab dengan benar dan efektif di media sosial. Dengan demikian, guru dapat membantu siswa untuk menggunakan dengan lebih efektif di media sosial dan meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mereka. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, penting bagi guru untuk memahami peran media sosial dalam kehidupan siswa dan menggunakan media sosial sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa. Dalam keseluruhan, pengaruh media sosial pada penggunaan bahasa Arab di media sosial oleh siswa SMK Muhammadiyah 1 Weleri dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa tetapi juga perlu untuk memperhatikan potensi dampak negatifnya.

Pengaruh lingkungan, lingkungan merupakan faktor kendala yang dihadapi siswa dalam Penggunaan Bahasa Arab di media sosial termasuk lingkungan keluarga dan sekolah. Lingkungan dapat memberikan pengaruh positif maupun pengaruh negative terhadap pertumbuhan jiwanya dan sikapnya. Pengaruh lingkungan dapat dikatakan positif, bilamana lingkungan itu dapat memberikan dorongan atau dapat memberikan motivasi dan rangsangan kepada anak untuk berbuat hal-hal baik, sedangkan pengaruh lingkungan dapat dikatakan negative bilamana keadaan sekitarnya anak itu tidak memberikan pengaruh yang baik. Lingkungan keluarga, dimana keluarga merupakan pendidikan pertama yang diperoleh seorang anak, siswa yang hidup di lingkungan keluarga yang mendukung aktivitas belajar anak akan cenderung memiliki prestasi belajar yang baik jika dibandingkan dengan siswa yang hidup di lingkungan keluarga yang tidak mendukung aktivitas belajar anak. Tidak hanya faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah pun memiliki peran yang tak kalah pentingnya dalam penggunaan bahasa Arab di media sosial. Sesuai dengan perkataan salah seorang siswa bahwa ia merasa senang belajar bahasa arab karena lingkungan sekolah yang mampu mendorongnya untuk terus semangat belajar bahasa arab, dikarenakan guru tetap memberikan motivasi kepada kami semua, dan juga tidak lepas dari dorongan teman-teman seperjuangan(Hizbullah et al., 2021).

Implikasi pembelajaran bahasa Arab menggunakan Media Sosial

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Arab di media sosial dapat mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab siswa SMK Muhammadiyah 1 Weleri, seperti: Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, teknologi digital memberikan tawaran yang dulu belum pernah ada sebelumnya untuk saling menyempurnakan, Diantara peluang dalam teknologi di era digital dapat berkontribusi memberikan pelayanan dalam mempelajari bahasa Arab, strategi pembelajaran bahasa Arab akan berkembang pesat dengan adanya teknologi digital, media interaktif akan melibatkan beberapa aplikasi media online untuk memudahkan pembelajaran bahasa arab dalam berbagai platform seperti youtube, facebook, dan aplikasi lainnya yang dapat memberikan sumber daya yang berkualitas melalui online dan mudah didapatkan.

Peluang digital dalam pembelajaran bahasa arab sangat luas. Banyak platform digital menyediakan akses berbagai sumber seperti video, e-book dan aplikasi interaktif. Teknologi modern, seperti gamifikasi dan AI, membuat pembelajaran lebih menarik melalui latihan kosakata, tata bahasa, dan percakapan virtual. Pembelajaran digital juga fleksibel, memungkinkan siswa belajar kapan saja sesuai kebutuhan mereka. Selain itu, media sosial dan aplikasi memberikan kesempatan untuk berkomunikasi langsung dengan penutur asli bahasa arab dan sesama pelajar melalui komentar, pesan langsung, video call memberikan umpan balik langsung yang penting untuk memperbaiki dan mengembangkan ketrampilan berbicara bahasa Arab (Abdurahmand et al., 2025).

Meningkatkan motivasi berbahasa Arab, media sosial seperti WhatsApp, Instagram, Youtube dan Tik Tok menyediakan konten pembelajaran yang menarik dan mudah diakses, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam berbagai cabang ilmu salah satunya dalam belajar bahasa Arab. Misalnya dalam fitur interaktif di WhatsApp memungkinkan siswa berlatih berbicara dan membaca secara langsung melalui voice note dan video, yang mana hal ini membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Media sosial sebagai alat dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan motivasi belajar siswa lewat tampilan yang menarik dan menghibur, meningkatkan kemampuan mendengar yang diucapkan oleh penutur asli untuk memperbaiki kemampuan mendengar sekaligus mempraktikkannya dalam pengucapan dan intonasi agar dapat meniru penutur asli, meningkatkan kemampuan kosakata dengan menonton video atau foto kata-kata atau frasa-frasa yang umum digunakan dalam bahasa Arab, media sosial dapat diakses kapan saja dan dimana saja dengan internet yang terkoneksi, dan media sosial dapat meningkatkan kreativitas dengan mempraktikkan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari dari media sosial. Media sosial berperan sebagai alat alternatif yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab. Platform seperti YouTube, Instagram, dan WhatsApp mampu menarik minat belajar siswa melalui fitur audiovisual, variasi konten kreatif, dan kemudahan akses (Isnaini Leli et al., 2025).

Meningkatkan kesadaran akan pentingnya bahasa Arab

Melalui media sosial siswa dapat lebih mudah mengakses berbagai konten berbahasa Arab, seperti video pembelajaran, grub-grub diskusi yang memperluas wawasan serta pemahaman mereka tentang bahasa dan budaya Arab. Hal ini mengingatkan kesadaran mereka akan pentingnya bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi dan sumber ilmu pengetahuan. Media sosial juga membantu siswa menyadari relevansi bahasa Arab dalam konteks global dan keagamaan, sehingga mereka lebih menghargai dan termotivasi untuk menguasainya sebagai bagian dari pengembangan diri dan karir masa depan. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa siswa, mereka menyatakan bahwa media sosial mempermudah akses terhadap materi bahasa Arab yang mana sebelumnya sulit untuk dijangkau. Selain itu, penggunaan media sosial dianggap mampu menciptakan suasana belajar yang lebih santai dan menyenangkan. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada intensitas dan tujuan penggunaan. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung memanfaatkan media sosial untuk hal-hal produktif, termasuk belajar bahasa Arab secara mandiri (pba.umsida.ac.id, 2025).

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab yang Efektif

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa beberapa strategi pembelajaran bahasa Arab yang efektif dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa SMK Muhammadiyah 1 Weleri, seperti: Menggunakan media sosial sebagai alat pembelajaran, penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran yang telah menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam beberapa tahun terakhir. Media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, youtube dan WhasApp dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa.

Dengan menggunakan media sosial, guru dapat memposting materi pembelajaran, berbagai video dan berinteraksi dengan siswa. Siswa juga dapat menggunakan media sosial untuk berdiskusi dengan teman-teman dan guru, serta memposting pertanyaan dan jawaban. Selain itu, penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran juga dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi. Siswa dapat belajar bagaimana menggunakan media sosial untuk tujuan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan mereka dalam penggunaan teknologi. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran juga memiliki beberapa tantangan. Maka guru perlu memastikan bahwa siswa menggunakan media sosial dengan bijak dan tidak menyalahgunakan platform tersebut.

Dengan demikian, penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran bahasa Arab berfungsi untuk memudahkan proses belajar mengajar sehingga diperoleh pengalaman belajar yang efektif dan efisien dan dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam arti jika digunakan dengan bijak dan terarah. Juga guru perlu memastikan bahwa siswa menggunakan media sosial dengan tujuan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan mereka dalam penggunaan teknologi.

Menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, pemilihan metode

pembelajaran yang interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan hal yang sangat penting karena harus menyesuaikan materi yang akan disampaikan dan metode apa yang sesuai dengan materi tersebut. Mata pelajaran bahasa Arab bukanlah mata pelajaran yang masih sangat awam bagi siswa apalagi siswa yang baru masuk ke sekolah itu mereka berbeda latar belakang. Maka, dengan menggunakan metode pembelajaran interaktif diharapkan dapat membangkitkan situasi dan kondisi kelas yang sangat efisien sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan tentu akan membuat siswa lebih senang dan berani dalam mempelajari bahasa Arab. Karena dengan adanya metode yang digunakan dalam proses pembelajaran akan membuat siswa ingin mendalami bahasa Arab yang dianggap oleh mereka merupakan bahasa yang susah untuk dipelajari. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada siswa SMK Muhammadiyah 1 Weleri bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, karena dapat mendorong dan memotivasi siswa untuk lebih giat dalam mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian metode pembelajaran interaktif yang diterapkan oleh guru mampu meningkatkan kemampuan siswa menjadi semakin baik dan siswa pun bisa memahami pelajaran. Dalam pembelajarannya guru menerangkan atau menjelaskan pelajaran dan diakhir jam diberikan lima sampai sepuluh kosakata untuk dibuat hafalan supaya dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam memahami isi pelajaran. Karena dengan banyak kosakata yang diingat akan lebih cepat tanggap dalam pelajarannya. Dalam menggunakan metode pembelajaran interaktif, proses pembelajaran bahasa Arab ini melatih siswa belajar aktif berani bertanya dan lebih efektif dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Jadi, dalam proses pembelajaran tidak hanya guru yang terlibat tetapi peserta didik juga yang antusias aktif dalam pembelajaran.

Menurut (Yameelah Nongjik, 2019) Pemilihan metode pembelajaran interaktif sangat mempengaruhi proses belajar siswa karena jika metode yang diterapkan tidak sesuai dengan materi yang disampaikan siswa akan merasa bosan dan tidak semangat dalam belajar. Salah satu contoh metode pembelajaran interaktif adalah penggunaan permainan bahasa. Permainan bahasa dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa Arab dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bahasa Arab. Pembelajaran berbasis proyek juga dapat menjadi salah satu metode pembelajaran interaktif yang efektif, yang mana siswa dalam hal ini dapat bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek yang terkait dengan topik pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat menjadi salah satu metode pembelajaran interaktif yang efektif. Aplikasi mobile dan perangkat lunak dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa Arab dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bahasa Arab. Diskusi dan debat juga dapat menjadi salah satu metode pembelajaran interaktif yang efektif. Siswa dapat berdiskusi dan berdebat tentang topik yang terkait dengan bahasa Arab, sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan memahami bahasa Arab.

Menggunakan bahan ajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi lebih efektif dengan menggunakan bahan ajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Bahan ajar yang relevan dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik dan lebih mudah. Maka, guru dapat menggunakan contoh yang nyata dan terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk menjelaskan materi pembelajaran bahasa Arab. Contoh yang nyata tentu akan dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan lebih mudah. Bahan ajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari tentunya dapat membuat materi pembelajaran bahasa Arab lebih menarik dan tidak membosankan. Dalam hal ini, siswa akan merasa bahwa materi pelajaran yang mereka pelajari memiliki nilai dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan bahan ajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, siswa akan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mereka, sehingga siswa akan dapat berkomunikasi dengan lebih efektif dan lebih percaya diri.

Guru dapat menggunakan teknologi untuk membuat bahan ajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Teknologi dapat membantu guru membuat materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Dengan menggunakan bahan ajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, pembelajaran bahasa Arab tentu dapat menjadi lebih interaktif dan tidak membosankan. Siswa akan merasa bahwa materi pembelajaran yang mereka pelajari memiliki nilai dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Bahan ajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan minat belajar siswa. Siswa akan merasakan bahwa materi pembelajaran bahasa Arab yang mereka pelajari memiliki nilai dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Maka, guru dapat menggunakan materi yang aktual dan terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk menjelaskan materi pembelajaran bahasa Arab. Materi yang aktual dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik dan mudah. Dengan menggunakan bahan ajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Siswa akan dapat menganalisis dan mengevaluasi informasi yang terkait dengan kehidupan sehari-hari. Bahan ajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa akan dapat memahami materi pembelajaran bahasa Arab dengan lebih baik dan mudah sehingga hasil belajar mereka akan meningkat. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang efektif dengan menggunakan bahan ajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Analisis Penulis, penelitian ini menyoroti peran media sosial dalam membentuk perilaku berbahasa siswa SMK Muhammadiyah 1 Weleri dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini memberikan gambaran yang mendalam tentang bagaimana siswa menggunakan bahasa Arab di media sosial untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan mengekspresikan diri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti latar belakang pendidikan, tingkat kemahiran bahasa, motivasi berbahasa, pengaruh media sosial, dan pengaruh lingkungan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku berbahasa siswa dalam penggunaan bahasa Arab di media sosial. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana media sosial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang peran media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab. Implikasi penelitian ini juga sangat relevan dengan temuan dan dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan inovatif. Dengan menggunakan media sosial sebagai alat pembelajaran, guru dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di era digital

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa siswa SMK Muhammadiyah 1 Weleri menggunakan bahasa Arab di media sosial untuk berbagai tujuan, seperti berkomunikasi dengan teman, berbagi informasi, dan mengekspresikan diri. Faktor-faktor seperti latar belakang pendidikan, tingkat kemahiran bahasa, dan motivasi berbahasa, pengaruh media sosial dan pengaruh lingkungan mempengaruhi penggunaan bahasa Arab di media sosial oleh siswa. Selain itu, penggunaan bahasa Arab di media sosial juga dapat mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami peran media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan bahwa pengintegrasian media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, sehingga guru dapat mempertimbangkan untuk menggunakan media sosial sebagai alat pembelajaran yang inovatif dan efektif. Selain itu, penulis juga menyarankan bahwa penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk memperluas sampel dan memperdalam analisis tentang perilaku berbahasa siswa dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di media sosial. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih baik.

REFERENSI

- Abdurahmand dkk. (2025). Peluang dan Hambatan Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Prespektif Guru dan Mahasiswa. Karakter: *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* Volume 2, Nomor 2.
- Kurniati, Depi. (2022). Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Model Blended Learning. Ta'limi: *Journal of Arabic Education & Arabic Studies*, Vol. 1 No. 2, Juli.
- Hisbulloh dkk, (2021)“ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X di MA Al-Falah Gunungkasih”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab L-DHAD*, 1 (01), 1-10. Diambil dari <https://ejurnal-stitpringsewu.ac.id/index.php.1-dhad.article.view/180>
<https://pba.umsida.ac.id/pengaruh-medsos-terhadap-pembelajaran-bahasa-arab/mahasiswa:prespektifPBAUmsida>. Diakses pada 25 April 2025.
- Leli, Isnaini dkk. (2025). Konten Media Sosial Sebagai Alternatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Arabia: Jurnal Ilmu Bahasa Arab*. 3 (01). Diambil dari <https://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/Arabia/article.view/3465>.
- Nurjannah dan Nawawi. (2022). Pengaruh Media Sosial dalam Pembelajaran Maharatul Kalam. *YUME : Journal of Management*, Volume, 5(3).\
- Nongjik, Yameelah. (2019). Strategi Pembelajaran Aktif dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMK Berbasis Pesantren Al-Kautsar Karangsucu Purwokerto., skripsi IAIN Purwokerto.